

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pembuatan karya kriya tekstil jam dinding dengan judul “Aktivitas *Car Free Day* Tunjungan Surabaya dalam Karya Jam Dinding” telah selesai dibuat. Karya-karya ini merupakan hasil dari pengolahan ide-ide berdasarkan penggambaran mengenai aktivitas *car free day* Tunjungan Surabaya sebagai ide yang diaplikasikan kedalam jam dinding. Penulis berharap adanya karya ini kegiatan *car free day* masyarakat tetap antusias untuk datang dan bisa menjadi sarana rekreasi sambil berolahraga.

Aktivitas *car free day* tersebut diolah, dikembangkan dengan berbagai bentuk variasi dalam karya jam dinding. Pengembangan tersebut lebih menonjolkan aktivitas *car free day* yang banyak dilakukan masyarakat dengan latar Jalan Tunjungan Surabaya dan lingkaran yang berfungsi sebagai karya jam dinding, sehingga tercapai visualisasi yang sesuai norma-norma keindahan.

Proses penciptaan karya memakai tekni sulam benang, teknik makrame, teknik parafin, dan teknik tutup celup. Mulanya teknik sulam didesain diatas kertas lalu dijiplak pada kain setelah itu menyulam. Teknik makrame dengan cara simpul-simpul menggunakan tali yang kemudian dibentuk menjadi karya. Teknik parafin selebar kain dikuas dengan malam parafin, kemudian proses pewarnaan menggunakan teknik tutup celup yaitu celup kain pada wana dan dilakukan kembali setelah sebagian ditutup dengan malam. Hasil dari proses perwujudan karya yang sudah jadi disusun menjadi satu karya. Terdapat enam karya jam dinding yang dibuat dalam berbagai bentuk seperti sepeda, lingkaran, persegi Panjang, dan jalan.

Kendala yang didapati pada karya ini yaitu kendala teknis ketika menyulam tusuk balik untuk membentuk bagian satu persatu sulam. Bahan oxford memiliki bahan yang kurang tebal dan serat mudah rusak.

## B. Saran

Proses membentuk bagian satu persatu sulam menggunakan kain oxford diperlukan bahan pelapis vislin dan kain keras agar kain tidak mudah rusak. Dalam pembuatan karya ini membutuhkan kesabaran, ketelitian dan kejelian agar dapat menghasilkan karya dengan maksimal. Untuk meminimalisir kendala dikemudian hari, alangkah baiknya jika mempertimbangkan langkah pertama untuk meminta sampel bahan dan diuji secara teknis sebelum memulai proses berkarya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono, dkk. *Kriya Tekstil*. 2008. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Feldman, Edmund Burke. 1967. *Art as Image and Idea*, Prentice-Hall, Inc, New Jersey.
- Hendriyana, Husen. 2021. *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya*. Yogyakarta: Andi.
- Johan Katamsyah. 2009. *Konsep art deco dengan makrame untuk perancangan wall hanging ruang tamu*. Skripsi UNS Universitas Sebelas Maret.
- Krisetya, A. T., & Navastara, A. M. 2019. Identifikasi Karakteristik Fisik Koridor Jalan Tunjungan sebagai Ruang Publik. *Jurnal Teknik*.
- Peraturan Wali Kota Surabaya. 2013. "Peraturan Walikota Surabaya Nomor 74 Tahun 2013, Tentang Penyelenggaraan Hari Bebas kendaraan Bermotor".
- Perda Kota Surabaya. 2008. "Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 3 Tahun 2008 Tentang Pengendalian Pencemaran Udara".
- Putro, Adi W. 2015. *Car Free Day (Studi Etnografi tentang Fungsi Car Free Day bagi Warga Surabaya)*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Airlangga.
- Rojianto, R. 2017. *Buah Pace Sebagai Motif Hias Kriya Kayu Jam Dinding*, Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sutomo. 1951. *Pentempuran 10 November 1945*, Jakarta Transmedia.
- Soedjono, B.Sc. 2008. *Seni Kerajinan Sulam*. Percetakan angkasa Bandung.
- Susanto, Sewan. 1974. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Jakarta : Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian, Departemen perindustrian R.I.
- Yanti, N. 2019. *Makrame Sebagai Elemen Estetis Jam Dinding*. Pendidikan Seni Rupa. Universitas Negeri Padang.

**DAFTAR LAMAN**

<http://carfreedayindonesia.org/>. Diakses 10 Januari 2023 , pukul 11:24.

<https://bone.go.id/2018/03/04/mengenal-car-free-day-hari-bebas-kendaraan/>.  
Diakses 15 Januari 2023 , pukul 13:24.

